

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu media atau saluran yang memungkinkan individu untuk menggali potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dijalaninya. Sesuai dengan ketentuan UUD 1945, Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan”. Oleh karena itu, menjadi jelas bahwa pendidikan merupakan hak yang melekat pada setiap individu. Keberadaan pendidikan diharapkan akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kecerdasan dan mutu pribadi sehingga mampu meraih kemajuan semaksimal mungkin. Selain itu, diharapkan juga akan muncul generasi yang memiliki nasionalisme tinggi.

Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. Pendidikan juga merupakan suatu hal penting bagi sebuah negara agar dapat berkembang pesat. Negara-negara yang maju biasanya negara yang memprioritaskan pendidikan bagi warga negaranya. Dengan harapan dengan adanya pendidikan, maka kesejahteraan warga negaranya akan terjamin. Tetapi, pendidikan juga tidak akan berbuah kemajuan apabila sistem dari pendidikan tersebut tidak tepat. Sama halnya seperti di Indonesia. (Fitri, 2021)

Unsur yang sangat penting dalam konteks pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan supervisi. Fungsi supervisi sangat penting dalam memantau setiap pola dan kinerja individu dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pada lembaga yang bersangkutan. Supervisi dalam konteks ini merujuk pada kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. (Nugrahini et al., 2023)

Peran supervisi pendidikan adalah memulihkan dan mengoptimalkan sistem pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala atau kendala, seperti perencanaan yang kurang memadai, kurikulum yang kurang memberikan dukungan, dan metode mengajar guru yang sulit dipahami siswa. Artinya proses belajar mengajar di sekolah tersebut belum maksimal dan tujuan pendidikan belum tercapai sepenuhnya. (Nugrahini et al., 2023)

Supervisi dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang timbul di lingkungan pendidikan, menganalisis dan menilai permasalahan yang teridentifikasi. Dengan cara ini dilakukan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mengatasi permasalahan dan kekurangan yang timbul. Dengan bimbingan diharapkan tercapai proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia memerlukan optimalisasi strategi pelaksanaan supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Nugrahini et al., 2023). Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran diperlukan guru yang tidak hanya mempunyai kemampuan mengajar yang baik, namun juga mampu melakukan evaluasi secara cermat. Kegiatan evaluasi sebagai bagian integral dari program pembelajaran hendaknya dioptimalkan, tidak hanya sebatas menilai hasil pembelajaran, tetapi juga menilai input, output dan mutu proses pembelajaran itu sendiri. (Enilawati et al., 2022)

MTs Salafiyah Bode merupakan lembaga pendidikan tingkat MTs yang terletak di Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan, pelaksanaan supervisi pendidikan belum maksimal dilaksanakan karena beberapa faktor. Pertama, guru-guru mungkin menunjukkan resistensi terhadap proses supervisi, baik karena ketakutan dinilai atau kurangnya pemahaman akan manfaat supervisi itu sendiri. Ketakutan ini bisa muncul dari kekhawatiran akan kritik atau penilaian negatif yang dapat mempengaruhi karir mereka, sehingga mereka cenderung menghindari atau bahkan menolak supervisi. Selain itu, kurangnya pemahaman akan tujuan dan manfaat dari supervisi menyebabkan guru-guru tidak melihat supervisi sebagai alat untuk meningkatkan mutu pembelajaran, melainkan sebagai beban tambahan.

Faktor kedua yakni terdapat kurangnya dukungan dari pihak manajemen madrasah dalam menyediakan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk proses supervisi. Manajemen yang tidak memberikan prioritas pada supervisi pendidikan sering kali tidak mengalokasikan waktu khusus bagi guru dan supervisor untuk menjalankan proses tersebut. Selain itu, sumber daya seperti alat bantu pengajaran, materi pelatihan, dan dukungan teknis juga sering kali tidak disediakan, yang menghambat efektivitas supervisi.

Selain itu, pelaksanaan supervisi yang dilakukan berlangsung secara tidak teratur, hanya satu kali dalam satu semester. Setiap guru mendapat pengawasan bergantian dari kepala sekolah, yang meliputi pemeriksaan proses pembelajaran di kelas, pemeriksaan kesesuaian terhadap kurikulum dan silabus materi, serta evaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Namun terdapat beberapa kendala seperti belum adanya arahan langsung dalam merintis kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Proses pengujian kurikulum yang disampaikan hanya melalui webinar online dapat menimbulkan kendala, terutama jika menyangkut keterbatasan pemahaman. Selain itu, guru menghadapi tantangan dalam mengelola kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran, antara lain masalah keterlambatan, siswa mengantuk atau tertidur, dan kasus siswa bolos sekolah. Permasalahan juga muncul dalam merancang sumber belajar ketika terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya.

Permasalahan yang disebutkan di atas dikhawatirkan berdampak pada mutu pendidikan di MTs Salafiyah Bode, sehingga perlu segera dibenahi. Resistensi guru terhadap supervisi dan kurangnya dukungan manajemen dalam menyediakan waktu dan sumber daya dapat menghambat proses peningkatan mutu pembelajaran. Jika tidak segera diatasi, hal ini bisa menyebabkan penurunan standar pendidikan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan yang mencakup peningkatan pemahaman guru akan manfaat supervisi serta penguatan dukungan manajemen sangatlah penting untuk memastikan supervisi pendidikan berjalan efektif dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan di MTs Salafiyah Bode.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitiannya adalah “Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Bode”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman secara komprehensif mengenai dampak signifikan penerapan supervisi pendidikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Bode yang terletak di Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya adalah :

1. Implementasi supervisi akademik di lapangan masih jauh dari harapan yang selama ini dimunculkan.
2. Kurang optimalnya pengawasan terhadap pelaksanaan supervisi akademik.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik.

C. Pembatas Masalah

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memfokuskan pada aspek pelaksanaan bimbingan akademik dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Bode. Bimbingan akademik sebagai serangkaian kegiatan bertujuan untuk menunjang pengembangan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pentingnya supervisi akademik terletak pada perannya sebagai fasilitator bagi guru dalam meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran. Mutu pembelajaran diartikan sebagai hasil interaksi dan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual dan penguasaan pengetahuan untuk mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, penelitian ini memperdalam analisis hubungan penerapan supervisi akademik dengan peningkatan mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Bode.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Supervisi akademik di MTs Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan Supervisi akademik yang berlangsung di MTs Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik yang mempengaruhi mutu pembelajaran di MTS Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
3. Menganalisis mutu pembelajaran yang berlangsung di MTs Salafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran otentik mengenai implementasi bimbingan akademik dalam peningkatan mutu pendidikan di MTS Salafiyah Bode. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan baik secara praktis maupun teoritis.

1. Secara Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah bagi peneliti pada khususnya, dan pembaca pada umumnya, mengenai penerapan Bimbingan Akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTS Salafiyah Bode. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para profesional pendidikan, termasuk sekolah dan pengambil kebijakan, dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik.

2. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berharga dalam bidang supervisi akademik dan menjadi rujukan penting bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

UINSSO
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON